

# Statistik Daerah Kecamatan Bungku Barat 2014





**STATISTIK DAERAH  
KECAMATAN BUNGKU BARAT  
2014**

<http://morowalikab.bps.go.id>

# STATISTIK DAERAH KECAMATAN BUNGKU BARAT 2014

ISSN : ---

No. Publikasi: 7203.14.38

Katalog BPS : 1101002.7203040

Ukuran Buku: 17,6 cm x 25 cm

Jumlah Halaman : VIII +12 Hal

Naskah:

Koordinator Statistik Kecamatan Bungku Barat

Gambar Kulit:

Seksi IPDS BPS Kab. Morowali

Diterbitkan Oleh:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Morowali

Dicetak Oleh :

Boleh dikutip dengan menyebut sumbernya

<http://morowalikab.bps.go.id>



## Kata Sambutan

Untuk mewujudkan visi Badan Pusat Statistik (BPS) sebagai pelopor data statistik terpercaya untuk semua, BPS terus melakukan inovasi dan pengembangan kegiatan perstatistikan serta penyebarluasan informasi baik di pusat maupun di daerah. Salah satu upaya yang dilakukan di daerah adalah menyusun publikasi yang menyajikan indikator-indikator terpilih yang dapat menggambarkan secara ringkas dan menyeluruh tentang kondisi daerah. Publikasi ini diharapkan dapat membantu para pengambil kebijakan dan para pengguna data lainnya dalam memahami kondisi umum wilayahnya

Oleh karena itu saya menyambut baik penerbitan publikasi **Statistik Daerah Kecamatan Bungku Barat 2014** yang diterbitkan oleh BPS Kabupaten Morowali . Saya harapkan, publikasi ini mampu memenuhi harapan pemerintah daerah dan masyarakat pada umumnya akan kebutuhan data dan informasi statistik dan dapat digunakan sebagai dasar perencanaan, monitoring dan evaluasi tentang perkembangan pembangunan di berbagai sektor di Kabupaten Morowali.

Semoga publikasi ini bermanfaat dan Allah SWT senantiasa meridhoi usaha kita.

Kepala Badan Pusat Statistik,

DR. Suryamin, M.Sc.





## Kata Pengantar

Untuk mewujudkan visi Badan Pusat Statistik (BPS) sebagai pelopor data statistik terpercaya untuk semua, BPS terus melakukan inovasi dan pengembangan kegiatan perstatistikan serta penyebarluasan informasi baik di pusat maupun di daerah. Salah satu upaya yang dilakukan di daerah adalah menyusun publikasi yang menyajikan indikator-indikator terpilih yang dapat menggambarkan, secara ringkas dan menyeluruh tentang kondisi daerah. Publikasi ini diharapkan dapat membantu para pengambil kebijakan dan para pengguna data lainnya dalam memahami kondisi umum wilayahnya

Oleh karena itu saya menyambut baik penerbitan publikasi **Statistik Daerah Kecamatan Bungku Barat 2014** yang diterbitkan oleh BPS Kabupaten Morowali. Saya berharap, publikasi ini mampu memenuhi harapan pemerintah daerah dan masyarakat pada umumnya akan kebutuhan data dan informasi statistik dan dapat digunakan sebagai dasar perencanaan, monitoring dan evaluasi tentang perkembangan pembangunan di berbagai sektor di Sulawesi Tengah.

Semoga publikasi ini bermanfaat dan Allah SWT senantiasa meridhoi usaha kita.

Kepala Badan Pusat Statistik  
Kabupaten Morowali

Simon, S.Si,MM





## DAFTAR ISI

1. Geografi dan iklim	1	7. Perdagangan dan jasa	7
2. Pemerintahan	2	8. Industri Pengolahan	8
3. Penduduk	3	9. Hotel Pariwisata	9
4. Pendidikan	4	10. Transpostasi dan Komunikasi	10
5. Kesehatan	5	11. Perbankan	11
6. Pertanian	6	12. Perbandingan Regional	12

<http://morowalikab.bps-go.id>





Kecamatan Bungku Barat merupakan salah satu kecamatan pemekaran yang terletak di tengah-tengah Poros Poso - Bungku . Luas wilayah Kecamatan Bungku Barat 758,93 Km<sup>2</sup> atau sebesar 13,87 persen dari total luas Kabupaten Morowali.

Topografi wilayah Kecamatan Bungku Barat terdiri dari dataran sebesar 58,5 persen, perbukitan 19,5 persen, dan pegunungan 22,00 persen. Ibukota Kecamatan Bungku Barat adalah Wosu, Sedangkan jumlah desa pesisir dan bukan pesisir di Kecamatan Bungku Barat yaitu 9 desa merupakan desa pesisir dan 1 desa bukan daerah pesisir.

Suhu udara rata-rata tahun 2013 berkisar antara 25,2°C sampai dengan 28,2°C. Tempat-tempat yang letaknya berdekatan dengan pantai mempunyai suhu udara rata-rata relatif tinggi. Kelembaban udara rata-rata bervariasi antara 70 persen sampai dengan 83 persen.

Curah hujan tertinggi terjadi pada bulan Juni mencapai 120,2 mm dan terendah terjadi pada bulan Maret yang tercatat 11,8 mm.

## Sketsa Peta Wilayah Kec. Bungku Barat



## Statistik Geografi Kecamatan Bungku Barat

Desa	Luas (Km <sup>2</sup> )	Jarak (Km)
001 Baho	62,1	8,18
002 Wosu	175	23,06
003 Larobenu	84	11,07
004 Umpanga	80	10,54
005 Tofogaro	51	6,72
006 Tondo	45	5,93
007 Ambunu	168,2	22,16
008 Marga Mulia	8,63	1,14
009 Uedago	32	4,22
010 Wata	53	6,98
<b>Bungku Barat</b>	<b>758,93</b>	

Uraian	Satuan	2013
Luas	Km <sup>2</sup>	758,93
Jumlah Desa	Kelurahan	10,00
Kecepatan Angin	Knots	3,70
Kelembaban Udara	%	76,70
Curah Hujan	mm	72,00
Pesisir	Desa	9,00
bukan pesisir	Desa	1,00

Sumber : Kecamatan Bungku Barat Dalam Angka 2014



### Statistik Pemerintahan Bungku Barat

Uraian	Satuan	2013
Jumlah	Desa	10
	Kelurahan	0

### Jumlah Satuan Lingkungan Setempat Bungku Barat

Uraian	Dusun	RT
001 Baha Reko Reko	5	4
002 Wosu	4	15
003 Larobenu	2	8
004 Umpanga	3	5
005 Tofogaro	4	7
006 Tondo	3	3
007 Ambunu	3	3
008 Marga Mulia	4	8
009 Uedago	2	2
010 Wata	3	-

Sumber : Kecamatan Bungku Barat Dalam Angka 2014

Seperti halnya kecamatan lain, jumlah kelurahan di Kecamatan Bungku Barat belum mengalami perubahan yang diakibatkan karena pemekaran. Akan tetapi, dengan melihat luas wilayah, tingkat kepadatan penduduk, dan kategori kelurahan.

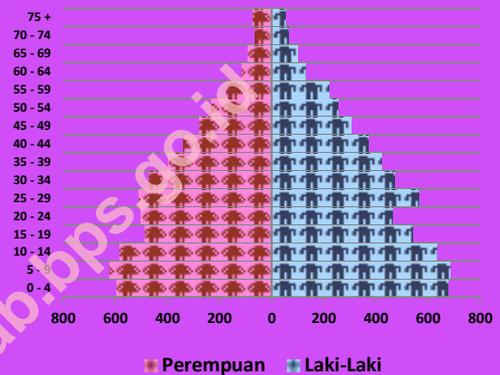
Dusun dan Rukun Tetangga (RT) merupakan Satuan Lingkungan Setempat (SLS) terkecil dua jenjang dibawah pemerintah desa di Bungku Barat sebagai perpanjangan tangan dari pemerintah baik dari pemerintah pusat sampai pemerintah ditingkat desa. Maka Kecamatan Bungku Barat hingga tahun 2013 telah membentuk sebanyak 33 Dusun dan 55 RT sesuai Surat Keputusan Bupati Morowali.

Komposisi umur penduduk di Bungku Barat hampir 40 persen penduduk masih berusia di bawah 20 tahun, hal ini menunjukkan bahwa penduduk Bungku Barat masih tergolong penduduk muda (*Ekspansif*). Angka kelahiran selama lima tahun mengalami penurunan di banding lima tahun sebelumnya, hal ini terlihat dari bentuk piramida penduduk usia 0-4 tahun dibandingkan 5-9 tahun.

Jumlah penduduk Bungku Barat pada tahun 2013 mencapai 10.859 jiwa. Jika dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya, angka tersebut meningkat.

Berdasarkan luas wilayah Bungku Barat sekitar 758,93 Km<sup>2</sup>, maka setiap km<sup>2</sup> dihuni penduduk sebanyak 14 jiwa. Jumlah penduduk laki-laki lebih banyak dari pada jumlah penduduk perempuan, penduduk laki laki sebesar 5.706 jiwa sedangkan penduduk perempuan mencapai 5.153 jiwa, perbandingan sex rasio mencapai 110.73. Hal ini berarti setiap 100 penduduk perempuan terdapat 110 penduduk laki-laki.

## Piramida Penduduk Kec. Bungku barat



Sumber : Proyeksi Penduduk 2013

## Statistik Penduduk Kec. Bungku Barat

Uraian	2013
Jumlah Penduduk (Jiwa)	10 859
Kepadatan Penduduk (Jiwa/Km <sup>2</sup> )	14
Pertumbuhan Penduduk (%)	1,90
Jumlah Rumah Tangga (Ruta)	2 511
Rata-Rata Anggota Ruta (Jiwa)	4

Uraian	Laki-laki	Perempuan	Sex Ratio
001 Bahoo Reko Reko	1010	882	114.50
002 Wosu	1494	1351	110.58
003 Larobenu	449	434	103.51
004 Umpanga	487	443	109.96
005 Tofogaro	623	538	115.86
006 Tondo	321	298	107.58
007 Ambunu	435	392	111.07
008 Marga Mulia	462	419	110.31
009 Uedago	142	146	97.10
010 Wata	283	251	113.00
<b>BUNGU BARAT</b>	<b>5.706</b>	<b>5.153</b>	<b>110.73</b>

Sumber : Kecamatan Bungku Barat Dalam Angka 2014



### Statistik Pendidikan Kec.Bungku Barat

Uraian	SD	SLTP	SLTA
001 Baho Reko Reko	2	-	-
002 Wosu	3	2	2
003 Larobenu	1	-	-
004 Umpanga	1	-	-
005 Tofogaro	2	1	-
006 Tondo	1	-	-
007 Ambunu	2	1	1
008 Marga Mulia	1	-	-
009 Uedago	-	-	-
010 Wata	1	-	-
Total	14	4	

Uraian	Murid	Guru	Rasio Murid Terhadap Guru
SD/Sederajat	1 662	73	23
SLTP/Sederajat	678	50	14
SLTA/Sederajat	786	41	19

Sumber : Kecamatan Bungku Barat Dalam Angka 2014

### Jumlah Murid menurut Jenjang Pendidikan di Kecamatan Bungku Barat



Dalam mewujudkan cita-cita Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945 untuk mencerdaskan kehidupan bangsa, maka dituntut pembangunan manusia yang memiliki ilmu pengetahuan dan sumber daya manusia melalui jalur pendidikan baik secara formal maupun informal. Pencapaian di bidang pendidikan terkait erat dengan ketersediaan fasilitas pendidikan. Sebagian besar penduduk Bungku Barat tergolong penduduk usia muda, ini berarti bahwa rata-rata penduduk berada pada usia sekolah.

Untuk tingkat Sekolah Dasar (SD) pada tahun 2013 terdapat 14 unit terdiri dari 10 unit SD negeri, 4 unit SD swasta. Sementara, seorang guru rata-rata mengajar 23 murid SD atau sederajat.

Pada jenjang pendidikan Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama (SLTP) terdapat 4 unit terdiri dari 3 unit SLTP negeri dan 1 unit SLTP swasta. Untuk beban mengajar guru SLTP sama dengan Sekolah Dasar, dimana seorang guru rata-rata mengajar 14 murid SLTP atau sederajat.

Berbeda dengan jenjang pendidikan Sekolah Lanjutan Tingkat Atas (SMU) . Bungku Barat terdapat 3 unit SMU yaitu dari 2 unit SMU negeri, 1 unit SMU swasta, . Untuk beban mengajar seorang guru SLTA/ sederajat dan SMK masing-masing 19 murid.

Jumlah fasilitas pendidikan mulai dari tingkat pendidikan dasar sampai lanjutan tingkat atas, rata-rata mengalami peningkatan dalam lima tahun terakhir. Suatu hal yang menarik dalam rangka ikut mencerdaskan kehidupan bangsa peran dari sekolah swasta mencapai 50 persen dari seluruh fasilitas pendidikan SD sampai SLTA.

Dalam upaya perbaikan di bidang kesehatan agar dapat mencegah merosotnya kesehatan masyarakat, maka Pemerintah Daerah Morowali memberikan fasilitas pelayanan kesehatan yang sangat bermanfaat bagi masyarakat, mudah, murah, dan merata. Adapun fasilitas yang diberikan berupa mendirikan pusat kesehatan masyarakat (Puskesmas), Puskesmas Pembantu (Pustu), Pondok Bersalin Desa (Polindes), Pos Kesehatan Desa (Poskesdes), Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu), dan penyediaan sarana kesehatan lainnya.

Seiring dengan pembangunan fasilitas kesehatan, pemerintah juga memobilisir atau menambah tenaga-tenaga dokter, perawat, bidan, dan tenaga kesehatan lainnya.

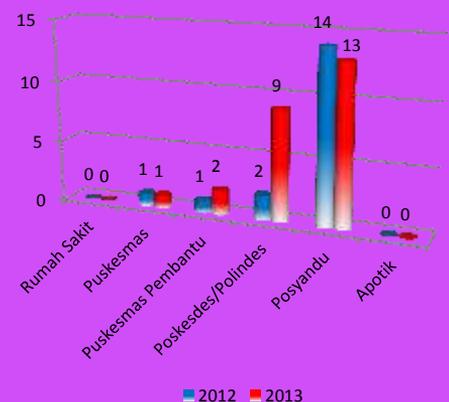
Pemerintah mengupayakan agar para ibu hamil dapat melahirkan dengan bantuan tenaga kesehatan yang telah didistribusikan secara merata. Dengan demikian persalinan balita yang ditolong oleh dukun tradisional diharapkan terus menurun.

## Statistik Kesehatan Kec. Bungku Barat

Uraian	2012	2013
<b>Jumlah Fasilitas Kesehatan :</b>		
Rumah Sakit	-	-
Puskesmas	1	1
Puskesmas Pembantu	1	2
Polindes/Poskesdes	2	9
Posyandu	14	13
Apotik	-	-
<b>Jumlah Tenaga Kesehatan</b>		
Dokter Umum	1	3
Dokter Gigi	-	-
Bidan	18	32
Para Medis/Mantri	11	28
Dukun Bayi terlatih	21	11

Sumber : Kecamatan Bungku Barat Dalam Angka 2014

## Grafik Tenaga Kesehatan Kec. Bungku Barat



Sumber : Kecamatan Bungku Barat Dalam Angka 2014



### Potensi Pertanian Kec.Bungku Barat

Uraian	2012	2013
<b>Tanaman Pangan</b>		
Luas Panen Padi (Ha)	673	1.020
Produksi Padi (Ton)	2.420	3.672
<b>Produksi Perkebunan (Ton)</b>		
Kelapa	78	1.3
Kelapa Sawit	11.500	12.500
Kakao	768	741
<b>Populasi Ternak Besar (Ekor)</b>		
Sapi	1.407	1.341
Kerbau	-	-
Kuda	-	-
<b>Populasi Ternak Kecil (Ekor)</b>		
Kambing	915	1.077
Babi	-	-
Domba	-	-
<b>Populasi Ternak Unggas (Ekor)</b>		
Ayam Buras	11.986	12.247
Ayam Ras	-	-
Itik	1.931	1.727

Sumber : Kecamatan Bungku Barat Dalam Angka 2013

Sektor pertanian tetap perlu mendapat perhatian dalam upaya pengembangan Kecamatan Bungku barat. Pada tahun 2013 produksi padi mengalami peningkatan hal ini diiringi dengan peningkatan luas lahan panen. Namun bila dilihat dari sisi produktivitas, padi mengalami pertumbuhan produktivitas yang positif dan relatif stabil.

Perkembangan produktivitas tanaman padi di Kecamatan Bungku Barat dari tahun 2012– 2013 juga mengalami pertumbuhan yang relatif stabil. Kecamatan Bungku Barat yang merupakan potensi pertanian khususnya Padi mempunyai produksi 3.672 ton selama tahun 2013 meningkat dibanding tahun sebelumnya 2.420 ton.

Pada Produksi perkebunan berupa Kelapa yang mempunyai produksi mencapai 1.3 ton. Disamping komoditi Kakao sebesar 741 ton, dan kelapa sawit sebesar 12.500 ton.

Pada sisi populasi ternak besar seperti ternak sapi yang mencapai 1.341 ekor, kemudian ternak kecil seperti kambing mencapai 1.077 ekor.

Untuk unggas berupa ayam Buras mencapai 12.247ekor dan itik sebanyak 1.727 ekor pada tahun 2013.

Perkembangan perdagangan di Kecamatan Bungku Barat tidak menunjukkan kemajuan yang berarti, perdagangan eceran sebanyak 152 unit.

Pasar Tradisional sebanyak 2 unit. Adapun jasa perorangan menunjukkan reparasi mobil mencapai 1 unit, kemudian reparasi sepeda motor sebanyak 18 unit dan service elektronik sebanyak 1 unit.

Perkembangan jasa-jasa menunjukkan perbaikan, untuk Tukang Kayu/batu sebanyak 132 orang, Tukang jahit sebanyak 19 orang dan tukang cukur atau salon sebanyak 11 orang.

## Statistik Perdagangan dan Jasa Kecamatan Bungku Barat

Jumlah Usaha	Satuan	2013
Perdagangan Besar	Unit	-
Perdagangan Eceran	Unit	158
Pasar Tradisional	Unit	2
Pasar Swalayan	Unit	-
Mini Market	Unit	-
Reparasi Mobil	Unit	1
Reparasi sepeda Motor	Unit	18
Service elektronik	Unit	1
Bengkel las	Unit	8
Tukang Kayu/batu	Unit	132
Tukang Jahit	Unit	19
Tukang salon/Cukur	Unit	10

Sumber : Kecamatan Bungku Barat Dalam Angka 2014



### Statistik Industri Pengolahan Kec.Bungku Barat

Uraian	2012	2013
Industri Pengolahan		
Besar	-	-
Sedang	-	-
Kecil	3	24
Mikro	80	110

Sumber : Kecamatan Bungku Barat Dalam Angka 2014

Jumlah perusahaan industri sesuai data yang diperoleh tahun 2013 tercatat sebanyak 24 perusahaan industri kecil dan 110 perusahaan industri mikro.

Selama periode 2012-2013 jumlah perusahaan industri di Kecamatan Kecamatan Bungku Barat belum banyak mengalami perubahan yang berarti dalam meningkatkan perekonomian kecamatan.

Perusahaan Industri kecil yang ada merupakan industri makanan dan minuman khususnya industri minyak kelapa.

### Grafik industri Kecil dan industri mikro di Kecamatan Bungku Barat



Sumber : Kecamatan Bungku Barat Dalam Angka 2014

Seiring dengan peningkatan jumlah industri, jumlah tenaga kerja di sektor industri pengolahan juga mengalami peningkatan meskipun peningkatannya tidak cukup besar. Selama 2012-2013, jumlah tenaga kerja di sektor industri cenderung meningkat, hal ini sejalan dengan jumlah perusahaan industri yang juga mengalami peningkatan selama kurun waktu 2012-2013, dimana jumlah tenaga kerja yang semakin besar akan diserap oleh perusahaan industri yang jumlahnya juga semakin meningkat.

Sebagai salah satu daerah tujuan investasi dan pariwisata di Kabupaten Morowali, Kecamatan Bungku Barat mempunyai potensi produksi padi dan potensi perkebunan kelapa sawit. Hal ini banyak menarik minat tamu domestik untuk mengunjungi daerah Kecamatan Bungku Barat.

Namun dilihat berdasarkan tingkat hunian kamar menurut klasifikasi hotel menunjukkan yang ada di Kecamatan Bungku Barat adalah Penginapan/Losmen berjumlah 2 unit, dengan ketersediaan fasilitas jumlah kamar yang mencapai 21 unit dan jumlah tempat tidur sebanyak 28 unit.

Tingkat hunian kamar penginapan/losmen di Bungku Barat menunjukkan penurunan dari tahun sebelumnya. Jumlah tamu domestik tahun 2013 di kecamatan Bungku Barat hanya mencapai 467 orang.

Pada tahun 2013, fasilitas rumah makan sebanyak 3 unit dan kedai warung makanan dan minuman sebanyak 18 unit. Fasilitas warung toko yang ada mencapai 158 unit.

## Statistik Hotel Kecamatan Bungku Barat

Uraian	2011	2012	2013
<b>Akomodasi</b>			
Hotel Berbintang	-	-	-
Hotel Non Berbintang	-	-	-
Penginapan/Losmen	2	2	1
<b>Jumlah Kamar</b>			
Hotel Berbintang	-	-	-
Hotel Non Berbintang	-	-	-
Penginapan/Losmen	20	21	14
<b>Jumlah Tempat Tidur</b>			
Hotel Berbintang	-	-	-
Hotel Non Berbintang	-	-	-
Penginapan/Losmen	31	28	24

Sumber : Kecamatan Bungku Barat Dalam Angka 2014

## Statistik Akomodasi Kecamatan Bungku Barat



Sumber : Kecamatan Bungku Barat Dalam Angka 2014



### Statistik Kendaraan dan Transportasi Di Kecamatan Bungku Barat

Uraian	Satuan	2013
<b>1.Jembatan</b>		
-Permanen	unit	21
-Semi Permanen	unit	14
-Darurat	unit	2
<b>2.Kendaraan (Angkutan Darat)</b>		
- Truk	unit	78
- Mini Bus/bus	unit	-
- Taksi/mikrolet	unit	3
-Sepeda Motor	unit	2.060
<b>3.Kendaraan (Angkutan Laut)</b>		
- Kapal Motor	unit	-
- Perahu Motor	unit	-
- Perahu Katinting	unit	117
- Perahu tak bermotor	unit	82

Sumber : Kecamatan Bungku Barat Dalam Angka 2013

Jalan sebagai sarana penunjang transportasi memiliki peran penting khususnya untuk transportasi darat. Untuk mendukung transportasi darat, di seluruh Kabupaten Morowali pemerintah telah membangun jalan sepanjang 1.557,23 km yang merupakan jalan kabupaten. Sedangkan jalan Propinsi sepanjang 204,31 km, dan jalan Negara sepanjang 320,77 km. Baru sebanyak 10,02 persen jalan di Kabupaten Morowali yang diaspal, dan sisanya tidak dirinci jenis jalannya.

Di sektor transportasi jumlah angkutan darat yang dipergunakan dalam kegiatan perekonomian di Kecamatan Bungku Barat untuk Truk sebanyak 78 unit, kemudian mikrolet/taksi sebanyak 3 unit dan sepeda motor terbanyak sebesar 2.060 unit.

Pada sisi angkutan laut di mana katinting/motor tempel sebanyak 117 unit serta perahu tak bermotor 82 unit.

Fasilitas perbankan di Kecamatan Bungku Barat belum tersedia .

Koperasi menunjukkan jumlah yang dominan dalam lembaga keuangan di Kecamatan Bungku Barat, Koperasi Unit Desa sebanyak 1 unit, koperasi simpan pinjam sebanyak 1 unit dan Koperasi non KUD 8 unit di tahun 2013.

## Statistik Lembaga Keuangan Kecamatan Bungku Barat

Uraian	2012	2013
<b>1.Perbankan</b>		
- Bank Pemerintah	-	-
- Bank Swasta	-	-
<b>2.Pegadaian</b>		
- Kantor Cabang	-	-
-Unit Pembantu	-	-
<b>3.Koperasi</b>		
-Unit Desa	1	1
-Unit Non KUD	8	8
-Unit Simpan pinjam	1	1

Sumber : Kecamatan Bungku Barat Dalam Angka 2014



# DATA

MENCERDASKAN BANGSA

<http://morowal.kab.bps.go.id>



**BADAN PUSAT STATISTIK  
KABUPATEN MOROWALI**

*Jl. Trans Sulawesi Komplek Perkantoran Fonuasingko, Bungku tengah, Morowali*  
Email : [bps7203@bps.go.id](mailto:bps7203@bps.go.id)